

## EVALUASI PROGRAM KREATIVITAS PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN DI TK ABA 18 MEDAN

Laila Hidayat Lubis<sup>1)</sup>, Hana Sinaga<sup>2)</sup>, Yoga Guru Singa<sup>3)</sup>, Syahrial<sup>4)</sup>

Universitas Negeri Medan, Jalan Willem Iskandar Muda Prodi PGSD, Universitas Negeri Medan  
Sumatera Utara, Indonesia

E-mail : [lailalubis090902@gmail.com](mailto:lailalubis090902@gmail.com)

---

### Abstract (English)

Creativity is one of the developments that must be developed by early childhood. This study aims to find out how to improve children's creativity and also find out how much this program runs. The type of research conducted is classroom action research assisted by aba 18 Medan kindergarten teachers in observation activities. The results of this study are where this program greatly affects the development of children's creativity because in this activity children can do the creativity they like without any demands.

### Article History

*Submitted: 26 Mei 2024*

*Accepted: 2 Juni 2024*

*Published: 3 Juni 2024*

### Key Words

creativity, development, early childhood

---

### Abstrak (Indonesia)

Kreativitas merupakan salah satu perkembangan yang harus di kembang oleh anak usia dini . penelitian ini bertujuan untuk mengetahui cara meningkatkan kreativitas anak dan juga mengetahui seberapa besar program ini berjalan . Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian tindak kelas yang dibantu oleh guru TK aba 18 Medan dalam kegiatan observasi. Hasil dari penelitian ini yaitu dimana program ini sangat berpengaruh perkembangan kreativitas anak karena dalam kegiatan ini anak dapat melakukan kreativitas yang mereka sukai tanpa adanya tuntutan.

### Sejarah Artikel

*Submitted: 26 Mei 2024*

*Accepted: 2 Juni 2024*

*Published: 3 Juni 2024*

### Kata Kunci

kreativitas, perkembangan, anak usia dini

---

## Pendahuluan

### Pengertian kreativitas

Menurut Santrock (2002) yaitu kemampuan untuk memikirkan sesuatu dengan cara-cara yang baru dan tidak biasa serta melahirkan suatu solusi yang unik terhadap masalah-masalah yang dihadapi (Sit et al., 2016). Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Gallagher mengungkapkan bahwa kreativitas berhubungan dengan kemampuan untuk menciptakan, mengadakan, menemukan suatu bentuk baru dan atau untuk menghasilkan sesuatu melalui keterampilan imajinatif, hal ini berarti kreativitas berhubungan dengan pengalaman mengekspresikan dan mengaktualisasikan identitas individu dalam bentuk terpadu dalam hubungan dengan diri sendiri, dengan alam dan orang lain. Secara rinci Drevdahl mengungkapkan bahwa kreativitas adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan komposisi, produk atau gagasan apa saja yang pada dasarnya baru dan sebelumnya tidak dikenal pembuatnya. Ia dapat berupa kegiatan imajinatif atau sintesis pemikiran yang hasilnya bukan hanya perangkuman.

Kreativitas merupakan kombinasi dari inovasi, fleksibilitas, dan sensitivitas yang membuat seseorang mampu berpikir produktif berdasarkan kepuasan pribadi dan kepuasan lainnya .kreativitas didefinisikan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu yang baru .Dengan demikian dapat dikatakan bahwasanya Kreativitas merupakan kemampuan seseorang yang dalam kehidupan sehari-hari dikaitkan dengan prestasi yang istimewa dalam menciptakan hal-hal yang baru atau sesuatu yang sudah ada menjadi konsep baru, menemukan cara-cara dalam pemecahan masalah yang tidak dapat ditemukan oleh kebanyakan orang, membuat ide-ide baru yang belum pernah ada, dan melihat adanya berbagai kemungkinan-kemungkinan yang akan terjadi (Hasanah & Priyantoro, 2019). Pentingnya pengembangan kreativitas pada anak usia dini : Kreativitas dalam pendidikan sangat diperlukan. Peran penting kreativitas dapat dilihat dari seorang tokoh berpengaruh dunia seperti Thomas alva edison

keaktivitasnya. Dengan adanya pemahaman yang lebih lagi dalam memahami anak usia dini, segala potensi yang dimiliki, hingga pentingnya dampak kreativitas yang diperoleh oleh anak usia dini sehingga nantinya mampu menyadarkan betapa pentingnya untuk mengembangkan berbagai bentuk kreativitas anak, orang tua ataupun guru yang telah menyediakan lingkungan nyaman dan mendidik untuk mengeksplor seluruh bakat kreativitasnya.

Ciri-ciri kreativitas anak yang memiliki kreativitas, antara lain:

1. Mempunyai daya imajinasi yang kuat
2. Senang mencari pengalaman baru
3. Memiliki inisiatif
4. Mempunyai minat yang luas
5. Selalu ingin tahu
6. Mempunyai kebebasan dalam berpikir
7. Mempunyai kepercayaan diri yang kuat
8. Mempunyai rasa humor
9. Penuh semangat
10. Berwawasan masa depan dan berani mengambil resiko.

Perilaku kreatif pada anak usia dini mungkin tidak akan dihasilkan jika anak takut untuk berpikir tentang hal-hal yang baru atau ketidakinginan menjadi kreatif karena kurangnya apresiasi dari orangtua, guru dan lingkungannya.

## Metode

Lokasi penelitian yang kami lakukan di TK ABA 18 Pasar Sukaramai Medan. Untuk subjeknya guru dan model yang kami gunakan dalam penelitian ini adalah model CIPP (*Context, Input, Process, Product*). Dimana model CIPP ini adalah model evaluasi yang memandang program yang dievaluasi sebagai suatu system dan harus menganalisis program yang kita teliti berdasarkan komponen-komponennya. Selanjutnya untuk metode penelitian yang kami gunakan adalah metode kualitatif, dimana metode ini berupa prespektif yang bersifat dinamis. Dengan menggunakan metode kualitatif maka teknik pengumpulan data yang kami gunakan adalah observasi dan wawancara dan untuk instrumennya kami menggunakan lembar panduan wawancara.

## Hasil dan Diskusi

Pada hari senin tanggal 19 September 2022 kami dari kelompok 5 mengobservasi TK ABA 18 Medan. Dijalan Denai tepatnya digang Selamat Pane Nomor 18. Selama proses wawancara berlangsung ada beberapa pertanyaan yang telah kami susun.

Pertama kami bertanya program apa saja yang ada di Tk Aba 18 Medan dan Program yang ada di tk aba 18 ini mengadakan tentang kreativitas anak ada juga bernyanyi, menari, dan kegiatan ini dilaksanakan setiap hari sabtu. Dan ada juga pihak sekolah anak diajak ke panti asuhan untuk melaksanakan acara berbagi sesama. Dan ditk ini menerapkan pembelajaran 50% tentang agama dan 50% belajar untuk umum. Dikarenakan Tk Aba 18 merupakan Tk Islam Muhammadiyah jadi lebih mengutamakan kegiatan agama dan mengembangkan aspek NAM anak kegiatan NAM ini merupakan program yang sudah ditetapkan oleh seluruh TK ABA yang ada dikota medan. Tetapi untuk program yang ada disekolah hanya program kreativitas untuk mengemabangkan aspek kreatif pada anak melalui kegiatan-kegiatan yang menyenangkan dan juga kegiatan kreativitas ini memakai media bahan bekas untuk dijadikan hasil karya pada anak.

Selanjutnya, untuk komponen atau orang yang berperan dalam menjalankan program kreativitas ini yaitu seluruh pihak sekolah baik guru, kepala sekolah, dan juga orangtua murid. Dana untuk menjalankan program kreativitas ini berasal dari murid dikarenakan uang iuran sekolah ini bisa dibilang murah itu belum termasuk ke kedalam program yang akan dilaksanakan dan di dalam pengutipan ini tidak dipaksakan hanya sebatas mempunyai saja pihak sekolah juga tidak memaksakan anak untuk mengikuti program tersebut. Kepala sekolahnya juga menyebutkan ada terdapat dari BOP dari pemerintah tetapi dana tersebut hanya digunakan untuk kepentingan sekolah dan pemenuhan sarana prasarana tidak digunakan untuk program kreativitas. Program kreativitas ini terkadang berjalan lancar dan ada juga kendala yang dihadapi pihak sekolah seperti kendala di keuangan Kalau sudah seperti ini ada juga program yang tertunda.

Yang terakhir program kreativitas ini memiliki keuntungan dikarenakan program yang akan dibuat sudah pasti akan memiliki keuntungan seperti Keuntungan untuk anak bisa melatih kemampuan anak di dalam bidang keterampilan bidang sosial kognitif dan yang pastinya sudah mencakup 6 aspek perkembangan anak tidak hanya itu keuntungan pihak sekolah untuk melaksanakan program ini pihak sekolah bisa lebih dekat berkomunikasi dan bersilaturahmi dengan orang tua.

## **Permasalahan Program**

Ada beberapa program yang terdapat di TK ABA 18 Medan. Salah satunya adalah program Kreativitas anak yaitu bernyanyi,menari,dan lain sebagainya. Program ini dilaksanakan oleh seluruh pihak sekolah,baik guru,Kepala sekolah,dan juga orangtua murid. Tetapi sayangnya program kreativitas ini tidak didukung sepenuhnya oleh pihak sekolah,terlihat dari dana BOP yang hanya difokuskan untuk kepentingan sekolah dan sarana prasarana. Sehingga dana untuk pelaksanaan program ini kurang. Meskipun begitu pihak sekolah mengakui sudah melaksanakan program ini dan berjalan dengan lancar dan berhasil. Tetapi terkadang pernah juga terkendala di pendanaan sehingga ada beberapa program yang menjadi tertunda. Padahal seperti kita ketahui bersama bahwa program kreatifitas ini sangat bermanfaat terutama bagi pesertadidik di TK ABA 18 Medan dimana kegiatan ini dapat mengembangkan 6 aspek perkembangan anak terutama pada perkembangan seni,kognitif dan sosialnya.

## **Solusi Permasalahan Program**

Untuk mengatasi permasalahan diatas dibutuhkan solusi agar program tersebut berjalan dengan baik,maka dari itu solusi yang dapat kami berikan yaitu:

1. Membuat proposal bantuan dana untuk program tersebut kepada para pejabat atau orangtua murid yang mampu.
2. Menyalurkan anggaran BOP minimal 20% ke kegiatan kreatifitas tersebut
3. Mendaftarkan anak untuk mengikuti lomba kreatifitas,seperti lomba bernyanyi,menari dsb. Dengan mendaftar anak biaya untuk membuat kegiatan akan terpengkas tetapi tidak menghilangkan program kreatifitas tersebut.

## **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data terhadap evaluasi program parenting pada Pada hari senin tanggal 19 September 2022 kami dari kelompok 5 mengobservasi TK ABA 18 Medan., dapat ditarik kesimpulan yaitu bahwa program.di TK ABA 18 Medam ada beberapa yaitu Kreativitas dan program keagamaan. Program Kreativitas di TK ini kurang di dukung oleh pihak sekolah,terlihat pada penyaluran BOP yang kurang di prioritaskan ke program kreativitas tersebut. Untuk melaksanakan program ini pihak sekolah terkendala di biaya. Sedangkan program kreativitas ini sangatlah penting

untuk perkembangan anak. Maka dari itu kami memberikan beberapa solusi agar program kreativitas itu dapat berjalan.yaitu;

1. Membuat proposal bantuan dana untuk program tersebut kepada para pejabat atau orangtua murid yang mampu.
2. Menyalurkan anggaran BOP minimal 20% ke kegiatan kreatifitas tersebut
3. Mendaftarkan anak untuk mengikuti lomba kreatifitas,seperti lomba bernyanyi,menari dsb. Dengan mendaftar anak biaya untuk membuat kegiatan akan terpangkas tetapi tidak menghilangkan program kreatifitas tersebut.

## Referensi

Hasanah, U., & Priyantoro, D. E. (2019). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Origami. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 5(1), 61.

<https://doi.org/10.32332/elementary.v5i1.1340>

Sit, M., Khadijah, Nasution, F., Wahyuni, S., Rohani, Nurhayani, Sitorus, A. S., & Armayanti, R. (2016). Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini Pengembangan Teori dan Praktik. In *Perdana Publishing*.